

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, perusahaan adalah sebuah entitas usaha yang melibatkan pekerja dengan membayar upah atau memberikan imbalan dalam bentuk lain. Terlepas dari berbadan hukum atau tidak, perusahaan dapat dimiliki oleh perseorangan, persekutuan, badan hukum, swasta, atau negara. Tujuan paling umum dibentuknya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba.

Seiring berjalannya proses bisnis pada suatu perusahaan, diperlukan sistem informasi akuntansi yang dapat mengelola data aktivitasnya agar dapat terkoordinasi dengan baik. Hal ini penting karena data tersebut bisa menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen (Romney & Steinbart, 2015). Sulit sekali bagi perusahaan untuk bertahan apabila tidak menerapkan sistem yang baik.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa siklus. Salah satu siklus tersebut adalah siklus pendapatan yang merupakan aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang terjadi secara berulang dalam rangka mendapatkan kas atas pembayaran atau penjualan dari barang dan jasa yang disediakan. Aktivitas utama dari siklus pendapatan adalah entri pesanan penjualan, pengiriman,

penagihan, dan penerimaan kas. Selain dari siklus pendapatan, juga terdapat siklus produksi yang berhubungan dengan pembuatan produk. Siklus produksi membantu menghasilkan informasi mengenai biaya serta waktu kerja yang berguna bagi pengambil keputusan. Aktivitas utama dari siklus produksi meliputi desain produk, perencanaan dan penjadwalan, operasi produk, dan akuntansi biaya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sangatlah penting untuk menunjang sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penulis berminat untuk menganalisis terkait siklus pendapatan dan produksi pada salah satu perusahaan besar yang berlokasi tidak jauh dari kediaman penulis. Perusahaan tersebut adalah PT Denso Indonesia yang tentunya memiliki sistem informasi akuntansi yang kompleks.

PT Denso Indonesia, perusahaan yang berdiri sejak 12 Mei 1975, merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing antara Jepang dengan Indonesia. Perusahaan ini merupakan kerja sama (joint venture) antara Denso Corporation dan PT Astra International di dalam grup PT Astra Otoparts Tbk. PT Denso Indonesia bergerak serta menjadi pelopor dalam pembuatan komponen otomotif seperti AC, busi, filter, dan komponen otomotif lainnya. Tidak hanya untuk dalam negeri, hasil produksinya juga diekspor ke benua Asia hingga Eropa. Saat ini, PT Denso Indonesia telah memiliki tiga pabrik yang masing-masing pabriknya memproduksi komponen yang beragam. Selain itu, PT Denso Indonesia juga berfokus pada pengembangan inti teknologi di empat bidang, yaitu electrification, automated driving, connected driving, dan factory automation. Oleh karena itu, penulis memilih judul pada karya tulis ini “ANALISIS SISTEM INFORMASI

AKUNTANSI ATAS SIKLUS PENDAPATAN DAN PRODUKSI PADA PT DENSO INDONESIA”. Penulis berharap bahwa karya tulis ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT Denso Indonesia?
- 2) Bagaimana kesesuaian penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT Denso Indonesia dengan teori yang berlaku?
- 3) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus produksi pada PT Denso Indonesia?
- 4) Bagaimana kesesuaian penerapan sistem informasi akuntansi siklus produksi pada PT Denso Indonesia dengan teori yang berlaku?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis menyusun karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menjelaskan penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada PT Denso Indonesia.
- 2) Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan PT Denso Indonesia dengan membandingkannya dengan teori yang dipelajari penulis.
- 3) Untuk menjelaskan penerapan sistem informasi akuntansi siklus produksi pada PT Denso Indonesia.

- 4) Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi siklus produksi PT Denso Indonesia dengan membandingkannya dengan teori yang dipelajari penulis.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki cakupan yang sangat luas. Oleh karena itu, penulis memberikan batasan pada karya tulis ini dengan pembahasan yang lebih fokus kepada penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan dan produksi pada PT Denso Indonesia. Penulis melakukan analisis atas penerapannya. Penerapan yang dimaksud meliputi aktivitas utama, dokumen yang digunakan, dan prosedur yang dipraktikkan. Penulis membandingkan apakah penerapan sistem informasi akuntansi PT Denso Indonesia sudah sesuai dengan teori yang telah dipelajari.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Tentu saja terdapat manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan karya tulis ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi PT Denso Indonesia, diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar perusahaan dapat memperbaiki atau menyempurnakan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan dan produksinya.
- 2) Bagi Penulis, diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengembangkan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi serta memberikan pengalaman kepada penulis agar bisa mempersiapkan diri ketika masuk ke dunia kerja nanti.

- 3) Bagi Pembaca, diharapkan karya tulis dapat menjadi sebagai salah satu media dalam memberikan informasi mengenai siklus pendapatan dan produksi PT Denso Indonesia.

## **1.6 Metode Pengumpulan Data**

- 1) Studi Kepustakaan

Metode yang datanya bersumber atau dapat diperoleh dari buku, jurnal, artikel, makalah, dokumen, dan sumber terpercaya lainnya. Data yang diambil dalam metode ini adalah data yang relevan dengan topik karya tulis ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan produksi. Kegiatan yang dilakukan penulis adalah membaca, mempelajari, serta mengumpulkan informasi.

- 2) Metode Kuesioner

Metode perolehan informasi yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak yang terkait. Pertanyaan diberikan dalam bentuk softcopy. Hasil kuesioner secara langsung diteruskan kepada narasumber pada sesi wawancara sebagai dasar dalam pengajuan pertanyaan.

- 3) Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka yang dilakukan oleh penulis dan narasumber. Pertanyaan yang diajukan merupakan pengembangan dari hasil kuesioner. Wawancara tatap muka dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada. Namun, apabila wawancara tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka yang disebabkan oleh suatu kondisi, maka wawancara dapat dilakukan via daring atau telepon.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis memberikan gambaran umum dari karya tulis seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis mendeskripsikan objek penelitian yaitu PT Denso Indonesia yang meliputi profil singkat perusahaan, visi misi, dan struktur organisasi. Dalam bab ini penulis juga menjelaskan teori umum yang sesuai dengan topik yang dipilih, yaitu teori penerapan siklus pendapatan dan produksi. Mulai dari aktivitas utama, dokumen yang dipergunakan, dan prosedur yang dijalankan.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis membahas terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan produksi. Pembahasan ini didasarkan pada hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis mengenai implementasi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan produksi PT Denso Indonesia. Dari hasil tersebut, penulis membandingkannya dengan teori yang telah dipelajari serta menganalisisnya apabila terdapat suatu perbedaan.

### **BAB IV SIMPULAN**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari karya tulis yang berupa kesimpulan dari hasil analisis yang telah penulis lakukan berdasarkan data dari bab-

bab sebelumnya. Terdapat juga saran oleh penulis yang diharapkan dapat berguna bagi PT Denso Indonesia kedepannya.